

PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM SARJANA (S1) BERBASIS KKNi

Wayan Maba

Guru Besar Psikologi Pendidikan Kopertis Wilayah VIII
Dipekerjakan pada FKIP Unmas Denpasar

ABSTRAK

Penyusunan kurikulum Program Sarjana (S1) berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNi) dapat dilakukan di tiga level secara berkelanjutan dengan prinsip linieritas yakni Level Perguruan Tinggi (Unmas Denpasar), Level Program Studi (Prodi) dan Level Dosen Pengasuh Mata Kuliah

Kata Kunci: KKNi

ABSTRACT

Curriculum arrangement for Graduate Program (S1) based on Indonesian National Competency Qualification (KKNi) can be done in three levels continuously with linearity principle namely University level (Unmas Denpasar), Study Program Level (Prodi) and on the level of lecturers who are responsible for the course.

Key words: KKNi

PENYUSUNAN DI LEVEL PERGURUAN TINGGI (UNMAS DENPASAR)

Pada level perguruan tinggi (Unmas Denpasar) diawali dengan studi kebutuhan dan keilmuan dengan sasaran pakar, alumni dan stakeholders untuk menentukan komitmen, penyamaan persepsi, penyamaan paradigma, penetapan kebijakan, pembentukan tim dan penyiapan panduan. Selanjutnya melakukan analisis SWOT terhadap visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Unmas Denpasar untuk menetapkan kebijakan Unmas Denpasar, penyusunan konsep kurikulum dan kompetensi yang dikombinasikan dengan hasil tracer study berkaitan dengan kebutuhan dan sinyal pasar kerja atau dunia usaha dan dunia industri (dudi). Masukan dari asosiasi, stakeholders dan kesepakatan program studi sejenis/forum sejenis dan organisasi profesi sejenis, serta

deskripsi KKNi untuk menetapkan PROFIL LULUSAN dan rumusan capaian pembelajaran Perguruan Tinggi (CP Unmas Denpasar).

Profil lulusan Unmas Denpasar berdasarkan visi dan misi Unmas Denpasar adalah bidang kependidikan dan non kependidikan. Profil lulusan bidang kependidikan (FKIP Unmas Denpasar) meliputi: Sebagai pendidik atau guru mata pelajaran, sebagai Wiraswasta/guru bimbil, sebagai peneliti bidang pendidikan, sebagai penterjemah, dan sebagai pramuwisata

Kurikulum berbasis KKNi merupakan kombinasi antara pola pikir deduktif (teori di kampus) dengan pola pikir induktif (praktik di lapangan). Capaian pembelajaran (CP) berdasarkan profil lulusan bidang kependidikan (FKIP Unmas Denpasar) sebagai berikut.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran (CP) Berdasarkan Profil Lulusan Bidang Kependidikan

| No | Profil Lulusan FKIP | CP Berbasis KKNi |
|----|---|---|
| 1 | Sebagai Pendidik atau Guru mata pelajaran | a. Kompetensi personal b. Kompetensi pedagogik c. Kompetensi professional d. Kompetensi sosial e. Kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/SMA/SMK |

| | | |
|---|------------------------------------|--|
| | | f. Kompetensi Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/SMA/SMK g. Kompetensi guru mata pelajaran Biologi SMP/SMA/SMK h. Kompetensi guru mata pelajaran Matematika SMP/SMA/SMK i. Kompetensi guru mata pelajaran Sejarah SMP/SMA/SMK |
| 2 | Sebagai wiraswasta/guru bimbel | Kompetensi guru bimbel Paud, SD, SMP, SMA dan SMK (linier prodi) |
| 3 | Sebagai peneliti bidang pendidikan | a. Penelitian kualitatif : Penelitian tindakan kelas, penelitian dasar, penelitian pengembangan, penelitian evaluative, program kreativitas mahasiswa dan sejenisnya b. Penelitian kuantitatif : Desain ekpserimen, penelitian komparasi, penelitian korelasi, statistic dasar, statistic infrensial dan statistic lanjut c. Penelitian skripsi, penelitian dosen muda, kajian wanita, fundamental, hibah bersaing, starnar, abdimas, multi year, julaike, dll |
| 4 | Sebagai penterjemah | Penterjemah inggris-indonesia-inggris |
| 5 | Sebagai pramuwisata | a. Kawasan wisata : Hotel, Restoran, Swalayan, dll b. Lintasan wisata : Trapel, guiding, home industri, dll c. Kunjungan wisata : Objek wisata air, wisata alam, wisata budaya, dll |

Capaian pembelajaran berkaitan dengan kompetensi yang meliputi kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak; secara konsisten akan berwujud *sikap, pengetahuan, dan keterampilan* yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Distribusi kelompok mata kuliah dalam kurikulum berbasis kompetensi meliputi:

1. MPK merupakan kelompok bahan kajian untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, kepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab dan kemanusiaan.
2. MKK merupakan kelompok bahan kajian yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu
3. MKB merupakan kelompok bahan kajian yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai

4. MPB bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkatan keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai (empati, simpati, sikap, kepribadian).
5. MBB bertujuan untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan keahlian dalam berkarya (PKL, PPL, magang).

Mengenai standar kompetensi lulusan (Perguruan Tinggi) dalam Permen Dikbud 49/2014 dinyatakan merupakan kriteria minimal tentang *kualifikasi kemampuan lulusan* yang mencakup *sikap, pengetahuan, dan keterampilan* yang dinyatakan dalam rumusan *capaian pembelajaran* lulusan. Hal tersebut harus digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan

pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Permen No. 49/2014 Pasal 5 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam pasal 6 Permen No 49/2014 mencakup:

- a) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan

kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan

- b) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan atau ontologi keilmuan program studi.

Semua program studi wajib merumuskan capaian pembelajaran lulusannya dengan mengacu pada Profil lulusan dan CP PT (Unmas Denpasar), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan hasil kesepakatan rumusan kompetensi forum program studi sejenis yang melibatkan dunia profesi dan *stakeholders*.

Tabel.2 Elemen Kompetensi Kurikulum Program Sarjana (S1) Berbasis KKNI

| Elemen Kemampuan | Kompetensi Sikap dan Kepribadian | Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Keilmuan Prodi | Kompetensi Keterampilan Khusus Keilmuan Prodi |
|------------------|----------------------------------|--|---|
| MPK | 10% | - | - |
| MKK dan MKB | - | 60% | - |
| MPB dan MBB | - | - | 40% |

Untuk memenuhi *capaian pembelajaran* lulusan program S1 (Pasal 5 Permen 49/2014) wajib menempuh beban belajar *paling sedikit*:

144 sks dan maksimal 154 sks dengan masa studi terpakai bagi setiap mahasiswa program S1 adalah 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun; yang menurut Prerpres No. 8/2012 ttg KKNI adalah Level 6. Sedangkan beban belajar profesi sebanyak 36 sks dengan masa studi terpakai program profesi adalah 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun setelah menyelesaikan program sarjana atau S1; yang menurut Perpres No. 8/2012 ttg KKNI adalah Level 7. Selanjutnya Permendinas No. 8 dan 9 tahun 2012 tentang Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk melahirkan profesi pendidik (sertifikasi guru), pada pasal 15 menyatakan : Kuota PPG setiap tahun ditetapkan oleh Mendikbud RI dan pelaksana PPG adalah PT LPTK yang ditunjuk Kemendikbud RI. Inilah

yang ditakutkan oleh PT LPTK Swasta sebagai lonceng kematiannya

PENYUSUNAN DI LEVEL PROGRAM STUDI

Di tingkat Program Studi penyusunan diawali dengan penetapan pemilihan bahan kajian yakni tingkat keluasan, tingkat kedalaman, tingkat kemampuan dan keterampilan yang ingin dicapai berdasarkan kelengkapan infrastruktur prodi seperti Lab, ruang kuliah, media pendidikan, SDM, bidang studi terkait, forum prodi sejenis, tracer studi dengan melibatkan semua dosen prodi (tim kurikulum prodi) untuk menyusun matrik kompetensi dengan bahan-bahan kajian seperti empat pilar pendidikan UNESCO untuk menyusun konsep mata kuliah dengan besarnya sks dengan memperhatikan konsep pembelajaran SCL untuk menghasilkan konsep integrasi bahan kajian yang berbentuk: 1).Struktur kurikulum (KBK), 2). Format

silabus, 3). Format RPS, 4). Format SAP dengan memperhatikan Setrategi pembelajaran SCL, 5). Aspek dan Kriteria Penilaian serta menyusun 6). Penyusunan Hasil penilaian semester.

Konsep integrasi nomor 1,2 dan 3 menjadi dokumen kurikulum berbasis KKNI; sedangkan nomor 4,5 dan 6 merupakan implementasi operasional oleh semua dosen di setiap Prodi FKIP Unmas Denpasar

Dokumen kurikulum tersebut meliputi:

1. Struktur kurikulum (KBK) berbasis KKNI untuk Program Sarjana (S1) Prodi Pendidikan FKIP Unmas Denpasar memuat komponen: a) Mata kuliah lima kelompok KBK dengan besarnya persentase pada sikap dan kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan umum keilmuan prodi serta ketrampilan khusus keilmuan prodi, b). Nama mata kuliah pada setiap lima kelompok KBK beserta besarnya sks (total antara 144 sd 154 sks), c). Penjabaran nama mata kuliah dan besarnya sks pada semester 1 sampai dengan semester 8 (total setiap semester antara 20 sd 22 sks).
2. Format silabus setiap mata kuliah berbasis CP meliputi : Prodi, MK, Kode MK, sks, Semester, Prasyarat, CP MK, SKL, Matrik SKL (CP, Indikator pencapaian, Materi pokok), Penanggung jawab (Dosen pengasuh dan KPS).
3. Format RPS meliputi: a). Identitas (Prodi, MK, Kode MK, sks, Semester, Prasyarat, Dosen pengampu), b). CP MK, c). Deskripsi MK, d). Deskripsi MK (Minggu ke, CP, Materi pokok, Metode pembelajaran, pengalaman belajar, Alokasi waktu, Media dan Sumber belajar, e). Penilaian/autentik assesmen (penilaian proses bobot 60% dan penilaian produk bobot 40%) dan f). Penanggung jawab (Dosen pengasuh dan KPS).
4. Format SAP meliputi: a). Identitas (Prodi, MK, Smt, Pertemuan ke, Alokasi waktu, Dosen pengasuh), b). Penjabaran matrik deskripsi MK (Minggu ke, CP, Materi pokok, Metode pembelajaran, Pengalaman belajar, Media dan Sumber belajar), c). Setrategi pembelajaran (Pendahuluan, Inti, Penutup), d). Post Test, e). penanggung jawab (Dosen pengasuh dan KPS).
5. Aspek dan criteria penilaian : a). Aspek penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan keilmuan prodi), b). Kriteria penilaian (Skala 5 kombinasi : Interval skor, Nilai, Bobot dan Keterangan, Tindak lanjut dan Laporan Epsbed terkait PD DIKTI).
6. Daftar hasil penilaian semester meliputi : a). Prodi, MK, sks, Dosen pengasuh, Hari/tanggal, Alokasi waktu, b). Tabel :No urut, NPM, Nama mhs, Nilai tugas, UTS, UAS, Nilai Angka, Nilai huruf, Bobot nilai dan TTD mhs, c). Kriteria, rekap nilai akhir dan Dosen pengasuh.

PENYUSUNAN PADA SETIAP DOSEN PRODI

Berdasarkan profil lulusan, rumusan CP prodi, konsep integrasi bahan kajian yang mendasari stuktur kurikulum; maka setiap dosen wajib:

1. Menyusun silabus (sesuai format) untuk setiap mata kuliah yang diasuh.
2. Menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang diasuh.
3. Menyusun dan melaksanakan satuan acara perkuliahan (SAP) dari setiap nomor capaian pembelajaran (berdasarkan silabus) dengan memperhatikan setrategi pembelajaran SCL.

4. Melaksanakan penilaian (autentik assesmen) setiap mahasiswa fokus pada sikap dan kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan umum keilmuan prodi serta ketrampilan khusus prodi berdasarkan kriteria penilaian (sesuai kriteria dan terkait laporan epsbed).
5. Menyusun dan melaporkan hasil penilaian setiap mahasiswa setiap akhir semester sesuai format penilaian semesteran.

DAFTAR PUSTAKA

Kepmendiknas RI. NO.232/U/2000: KBK
(MPK, MKK, MPB, MKB DAN MBB)
Kepmendiknas RI. NO.045/U/2002:
Kompetensi Utama Pendukung dan
lainnya
Permendikbud RI NO. 49/2014: SNPT
Permendikbud RI NO. 81/2014: Ijazah, SKPI,
Daftar Nilai
Permendikbud RI NO. 8/2012: Quota
PPG/Sertifikasi Guru
Perpres NO. 8/2012: KKNI
PP. NO. 17/2010: Pengelolaan dan
Penyelenggaraan Pendidikan
UU. RI. NO. 20/2003: SPN
UU. NO.14/2005: Gur dan Dosen
UU. No. 12/2012: PT.